

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas dengan judul *EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES (ICT) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPM 2 BALONGPANGGANG*. Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Dimana penelitian dilakukan di objek secara langsung, terutama dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menuju hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Menurut Tanzeh dalam bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mrnguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variable, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramal hasilnya. Desain penelitian yang meenggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur , baku, formal, dan dirancang sematang mungkin¹⁶.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 99

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat SMPM 2 Balongpanggung Salah satu alasan penulis memilih tempat tersebut yaitu karena tempat sebuah lembaga diatas yang tidak jauh dari tempat tinggal penulis dan juga lembaga tersebut sudah dilengkapi dengan media pembelajaran yang menggunakan ICT.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi pupulasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran peneliyian dan sampel akan diambil dari populasi ini¹⁷. Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada populasi ini terdapat peristiwa atau masalah yang diteliti.
2. Populasi itu dapat didefinisikan ciri-cirinya.
3. Besar kecilnya populasi itu tergantung pada kemampuan peneliti untuk meneliti. Macamnya ada dua yaitu yang *pertama*, populasi tertinggi yaitu jumlah populasi yang jumlah anggotanya dapat dihitung. *kedua*, Populasi tak terhingga yaitu

¹⁷ Moh. Ksiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*,(Yogyakarta : Sukses Offset, 2010), hlm.257

bila jumlah anggotanya tidak terbatas dan tidak bisa dihitung secara pasti.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel adalah harus mewakili populasi. Oleh karena itu semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi¹⁸.

Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek atau subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hak yang sangat penting dalam penelitian. ketetapan jenis dan jumlah anggota yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan sampel terhadap populasi. Dan keterwakilan populasi akan sangat menemukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian.

3.4 Variable Penelitian

Variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Terdapat dua Variable yaitu :

¹⁸ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hlm.81

1. Variable independen yang biasanya disebut variable bebas. Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. Puguh suharso juga menyebutkan variable independen atau variable bebas, merupakan variable yang dapat mempengaruhi hubungan positif dan negatif.¹⁹
2. Variable dependen atau variable terikat yaitu variable yang dipengaruhi sebab akibat, karena adanya variable bebas.²⁰ Pendapat lain menyatakan variable terikat disebut juga variable kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) sekaligus menjadi sasaran penelitian.²¹

3.5 Sumber Data

Suharsini Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain mengemukakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.²² Data dikelompokkan berdasarkan sumbernya yaitu *intern dan ekstern*. Data intern adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri. sedangkan data ekstern adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.²³

¹⁹ Puguh Suharsono, *Metode penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hlm.36

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ibid*, hlm.39

²¹ Ibid hlm.92

²² Purwanto, *statistik untuk penelitian* , (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm.41

²³ *Ibid*.hlm.45

Data merupakan bahan baku informasi yang digunakan untuk menggambarkan secara spesifik objek penelitian. Sehingga aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data. Penelitian ini menggunakan data yang didapat dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Kegiatan program di sekolah
2. Kepala sekolah
3. Wakil kepala sekolah urusan kurikulum
4. Peserta didik
5. Dokumen
6. Angket/kuisisioner

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan cara penyebaran angket/kuisisioner ke anak SMP Muhammadiyah 2 Balongpanggang-Gresik. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden, biasanya secara tertulis.

Angket/kuisisioner merupakan salah satu media untuk mengumpulkan data yang paling populer. Angket/ kuisisioner merupakan

daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada orang lain selaku responden untuk memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian.²⁴

Sedangkan pengertian Angket/Kusioner menurut beberapa ahli adalah:

1. Menurut Suharsimi Arikunto Angket/kusioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna,
2. Menurut Walgito Angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angketnya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket tertutup-terbuka. *Angket tertutup* yaitu angket yang sudah ada jawabannya jadi responden tidak bisa bebas dalam menjawab pertanyaan. *Angket terbuka* yaitu angket yang tidak menyediakan jawaban, jadi responden mempunyai kebebasan dalam menjawab. *Angket terbuka-tertutup* merupakan kombinasi angket terbuka dan angket tertutup.
3. Menurut Sugiono Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁵

²⁴ Olynda Ade Arisma, Skripsi: Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah Di Kelas VII SMP Negeri 1 Puri, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012), hlm. 47

²⁵ <http://www.dupendind.com/2019/07/apa-itu-angket-menurut-para-ahli.html?m=1>

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono dalam penelitian Kuantitatif Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.²⁶ Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami agar bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Uji Validitas**.

Analisis Validitas yaitu analisis untuk mengukur Valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket dikatakan Valid jika pernyataan pada angket mampu mengungkapkan suatu yang diukur tersebut. Dalam penelitian ini juga teknik uji validitas item dengan menggunakan korelasi person yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan item totalnya.

Rumus yang dipakai adalah Jumlah Skor yang diperoleh dibagi dengan Skor Ideal dan dikali 100%.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

²⁶ Sugiono, *Metode penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.109

Keterangan

P : Angket Prosentase

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor ideal/ maksimal

A. Sangat Efektif : 86-100%

B. Efektif : 70-85%

C. Cukup Efektif : 55-69%

D. Kurang Efektif : Dibawah 55%

